

BAB III

KUALITAS SANAD HADIS ANJURAN MEMBUNUH CICAK

Pada bab ini penulis akan melakukan penelusuran ḥadīṣ-ḥadīṣ anjuran membunuh cicak dengan metode takhrij menggunakan kitab *Al-Mu'jam Al-Mufahras li Alfaz Al-Ḥadīṣ Al-Nabawi*, dan kitab *Mausu'ah Aṭraf al-Ḥadīṣ al-Nabawiyyah al-Syarīf*. Setelah melakukan takhrij, selanjutnya penulis melakukan penelitian mengenai kualitas ḥadīṣ anjuran membunuh cicak dengan menggunakan metode *jarḥ wa al-ta'dil*.

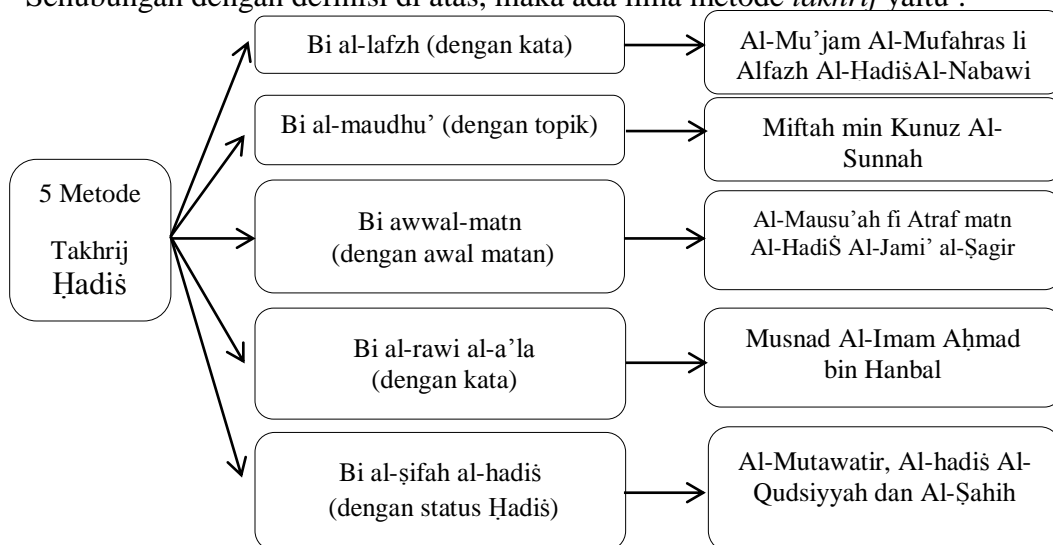
A. Takhrij Ḥadīṣ

Secara bahasa, takhrij berasal dari kata يخرج-خرج mengeluarkan, menampakkan, dan menyelesaikan. Sedangkan menurut istilah takhrij adalah :

الدَّلَالَةُ عَلَى مَوْضِعِ الْحَدِيثِ فِي مَصَادِرِهِ الْأَصْلِيَّةِ الَّتِي أَخْرَجَتْهُ بِسَنَدِهِ ثُمَّ بَيَّانَ مَرْتَبَتِهِ عِنْدًا لِحَاجَةٍ.

Menunjukkan tempat ḥadīṣ pada kitab-kitab sumber aslinya ketika ḥadīṣ di riwayatkan secara lengkap dengan sanadnya, kemudian menjelaskan kualitas jika diperlukan.¹

Sehubungan dengan definisi di atas, maka ada lima metode *takhrij* yaitu :



¹ Mahmud at-Thahan, *Metode Takhrij dan Penelitian Sanand Ḥadīṣ*, (Surabaya : IMTIYAS, 2015), h. 4

Ketika melakukan penelusuran ḥadīṣ tentang perintah membunuh cicak, penulis menggunakan dua metode : *Pertama*, menggunakan metode Bi al-lafzh (dengan kata) merujuk kepada kitab *Al-Mu'jam Al-Mufaḥras li Alfaz Al-Ḥadīṣ Al-Nabawi*, *Kedua*, menggunakan metode Bi awwal matn (dengan awwal matan) dengan merujuk kepada kitab *Mausu'ah Aṭraf al-Ḥadīṣ al-Nabawiyyah al-Syarīf*.

Penelusuran pertama melalui kitab *Al-Mu'jam Al-Mufaḥras li Alfaz Al-Ḥadīṣ Al-Nabawi*, dengan menggunakan kata kunci فسق ,

فويسق , فويسقة : قال للوزغ , الوزغ فويسق

Maka ditemukan data sebagai berikut :

Kata	Hasil Temuan	
فسق : فويسق , فويسقة	Ṣahih Bukhari	Kitab Ahadīṣ al-Anbiya' bab 15
	Ṣahih Muslim	Kitab Salam bab 144
	Sunan al-Nasa'i	Kitab Qatlul wazagh bab 15
	Sunan Ibnu Majah	Kitab Ṣid bab 12
	Sunan Abū daud	Kitab Adab bab 163 ²

Selanjutnya penelusuran kedua melalui kitab *Mausu'ah Aṭraf al-Ḥadīṣ al-Nabawiyyah al-Syarīf* dengan menggunakan kunci awal kata pada matan ḥadīṣ:

أَمْرَ يَقْتُلِ الْوَزَغَ

Maka ditemukan data sebagai berikut :

Kata	Hasil Temuan	
أَمْرَ يَقْتُلِ الْوَزَغَ	Ṣahih Bukhari	Kitab 4 bab 156
	Ṣahih Muslim	Kitab al-Salam bab 144
	Sunan Abū daud	bab 5262 ³

² A.J Wensick, *Al-Mu'jam Al-Mufaḥras li Alfaz Al-Ḥadīṣ Al-Nabawi*, (Leiden : E.J. Brill, 1943), Jilid 5, h.147

³ Abu Hajar Muḥammad al-Sa'id Basyuni Zahlul, *Mausu'ah Aṭraf al-Ḥadīṣ, al-Nabawiy al-Syarif* .

A. Analisis Sanad Ḥadīṣ-Ḥadīṣ Anjuran Membunuh Cicak

Dalam menganalisis sanad ḥadīṣ ini penulis menggunakan ‘*Ilmu al-Jarḥ wa al-ta’dil*. Karena ‘*Ilmu al-Jarḥ wa al-ta’dil* sangat berguna untuk menentukan kualitas periwayat dalam sanad dan nilai ḥadīṣnya. Sehingga kedua hal ini sangat penting dalam memutuskan suatu ḥadīṣ bisa dijadikan hujjah atau tidaknya.⁴

Adil Muḥammad memberikan definisi ilmu kritik sanad dan matan ḥadīṣ (‘*Ilmu al-Jarḥ wa al-ta’dil*) adalah :

عِلْمٌ يَبْحَثُ فِي أَحْوَالِ الرُّوَاةِ وَأَمَانَتِهِمْ وَعَدَالَتِهِمْ وَضَبَّتِهِمْ أَوْ عَكْسِ ذَلِكَ مِنْ كَذِبٍ أَوْ غَفْلَةٍ أَوْ نِسْيَانٍ وَيُعْرِفُ هَذَا الْعِلْمُ أَيْضًا بِعِلْمِ مِيزَانِ الرَّجَالِ

Ilmu yang membahas sifat para periwayat, seperti amanah, Ṣiqah, adil dan dhabit atau sebaliknya, seperti dusta, lalai, dan lupa. Ilmu ini dikenal juga dengan ilmu mizan al-rijal.⁵

1. Ḥadīṣ tentang cicak sebagai hewan fuwaisiq (fasik)

Adapun redaksi ḥadīṣ tentang cicak sebagai hewan fasik sebagai berikut :

a. Sahih Muslim

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، وَعَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ، قَالَا: أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ بِقَتْلِ الْوَزَغِ وَسَمَاءَهُ فُوَيْسِقًا.

⁴ Mahmud at-Thahan, *Metode Takhrij dan Penelitian Sanand Ḥadīṣ*, (Surabaya : IMTIYAS, 2015), h. 131

⁵ Abdul Majid Khon, *Takhrij & Metode Meahami Ḥadīṣ*, (Jakarta : AMZAH, 2014), h. 100

Telah menceritakan kepada kami Ishāq bin Ibrāhīm dan A'bdū bin Ḥumaid keduanya berkata : Telah mengabarkan kepada kami A'bdurrazaq, telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari az-Zuhrī dari Ā'mir bin Sa'd dari Bapaknya bahwa Nabi ṣallaallahu a'laihi wasallam memerintahkan agar membunuh Al-Wazagh (cicak) dan beliau memberi nama Fuwaisiq (si fasiq kecil).⁶

b. Abu Dawud

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ حَنْبَلٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ
عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَتْلِ الْوَزَغِ وَسَمَّاهُ
فُوَيْسِقًا.

Telah menceritakan kepada kami Aḥmad bin Muḥammad bin Ḥanbal berkata, telah menceritakan kepada kami A'bdurrazaq berkata, telah menceritakan kepada kami Ma'mar dari az-Zuhrī dari Ā'mir bin Sa'd dari Bapaknya ia berkata : Rasūlullah ṣallaallahu a'laihi wasallam memerintahkan untuk membunuh cicak dan beliau menamainya dengan fasik kecil.⁷

c. Sunan an-Nasa'i

أَخْبَرَنَا وَهْبُ بْنُ بَيَّانٍ قَالَ حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ قَالَ أَخْبَرَنِي مَلِكٌ وَبُؤَيْسٌ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ
عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْوَزَغُ وَسَمَّاهُ فُوَيْسِقًا.

⁶ Muslim ibn al-Hajjaj Abu al-Hasan al-Qusyairi al-Naisāburiy, *Al-Musnad al-Sahih al-Muktasar binaql al-'Adl'an al-'Adl ila Rasulallah Salla Allah 'a'laihi wasallam*, (Beirut : Dar Ihya al-Turas al-'Arabiyy, 1424 H.), jilid 4, h.1758

⁷ Abū daud Sulaiman ibn al-'Asy'as ibn Ishāq ibn Basyir ibn Syidad ibn 'A'mru al-Azdiy al-Sijistani, *Sunan Abi Daud*, (Beirut : Dar al-Risalah al-'Alamiyah, 1430 H.), jilid 7, h.537

Telah mengabarkan kepada kami Wahb bin Bayān, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ibnu Wahb, ia berkata : telah memberitakan kepadaku Mālik dan Yūnus dari Ibnu Syihāb dari U’rwah bin az-Zubair dari A’isyah , bahwa Rasūlullah ṣallallahu a’laihi wasallam menyebut cicak sebagai binatang yang merusak.⁸

d. Sunan Ibnu Majah

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ السَّرْحِ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ قَالَ أَخْبَرَنِي مَلِكٌ وَيُونُسُ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِلْوَرَعِ الْفَوَيْسِقَةُ.

Telah menceritakan kepada kami Aḥmad bin A’rmu bin as Sarḥ telah memberitakan kepada kami Abdullah bin Wahb telah mengabarkan kepada kami Yūnus dari Ibnu Syihāb dari U’rwah bin az-Zubair dari A’isyah , bahwa Rasūlullah Ṣalla Allahu a’laihi Wasallam menyebut cicak sebagai binatang yang merusak.⁹

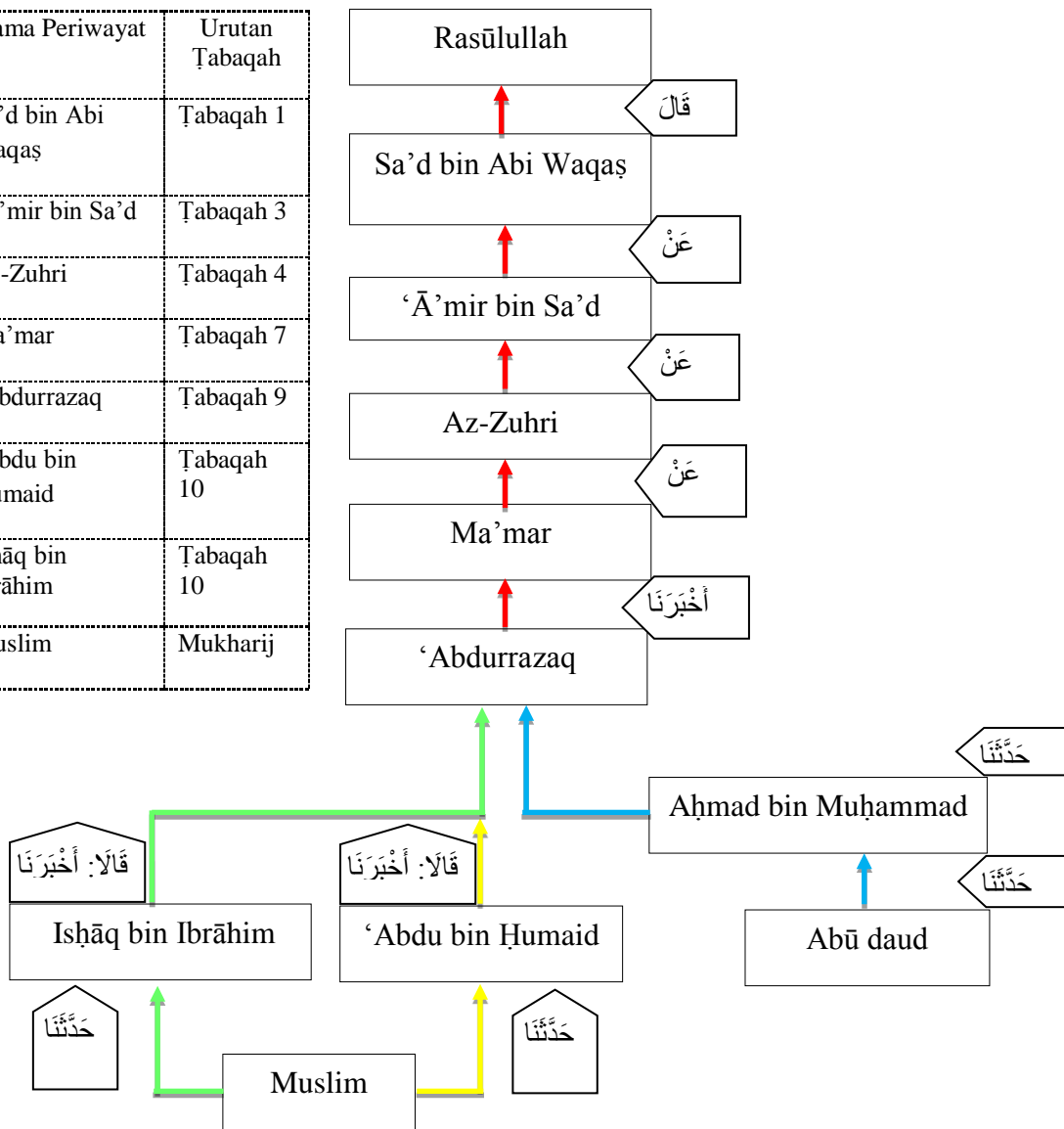
Meskipun banyak yang meriwayatkan ḥadīṣ tentang cicak sebagai hewan fasik, tetapi sanad perawi tersebut saling berkaitan. Seperti dapat dilihat pada bagan di bawah ini :

⁸ Abū daud Sulaiman ibn al-‘Asy’as ibn Ishāq ibn Basyir ibn Syidad ibn ‘A’rmu al-Azdiy al-Sijistani, *Sunan Abi Daud*, (Beirut : Dar al-Risalah al-‘Alamiyah, 1430 H.), jilid 7, h.537

⁹ Ibn Majah Abu ‘Abdillah Muḥammad ibn Yazid al-Qazwiniy, *Sunan Ibn Majah*, (Halab : Dar al-Risalah al-‘Alamiyah, 1430 H.), jilid 2, h.1076

Skema gabungan sanad sahih muslim dan Abū daud

No	Nama Periwat	Urutan Tabaqah
1	Sa'd bin Abi Waqas	Tabaqah 1
2	'A'mir bin Sa'd	Tabaqah 3
3	Az-Zuhri	Tabaqah 4
4	Ma'mar	Tabaqah 7
5	'Abdurrazaq	Tabaqah 9
6	'Abdu bin Humaid	Tabaqah 10
7	Ishāq bin Ibrāhim	Tabaqah 10
8	Muslim	Mukharrij



Dari beberapa riwayat ḥadīṣ di atas, penulis akan menganalisis kualitas sanad ḥadīṣ pada riwayat Muslim.

Berikut jalur riwayat dari Muslim :

1. Muslim

- a. Nama Lengkap : Muslim bin al-Ḥajjaj bin Muslim al-Qusyairiy, adapun kunyahnya adalah Abū al-Ḥusain an-Naisābūriy al-Ḥafīz. Beliau lahir pada tahun 206 H di salah satu daerah di luar Naisāburi.
- b. Guru-gurunya : Ibrāhim bin Khalid al-Yasykuriy, Ibrāhim bin Dīnār, Aḥmad bin Jawwās al-Ḥanafī, Aḥmad bin Sinān al-Qattan, Ishāq bin Mūsa al-Ansari, Ja'far bin Ḥumaid al-Kufī, **Ishāq bin Ibrāhim, 'Abdu bin Ḥumaid.**
- c. Murid-muridnya : Ibrāhim bin Abī ṭalīb, Abū Ḥamid Aḥmad bin Muḥamad al-Ḥasan Ibnu al-Syarqī, Salih bin Muḥamad al-Bagdadī al-Ḥafīz.
- d. Penilaian ulama ḥadīṣ

Ibnu Ḥatim	: Ṣiqoh wa Ḥuffaz
Masalamah bin Qasim	: Ṣiqah
Al-Ḍahabi	: Ḥaffiz ¹⁰

2. Ishāq bin Ibrāhim

- a. Nama Lengkap : Ishāq bin Ibrāhim bin Makhlad bin Ibrāhim, beliau wafat pada tahun 238 H.
- b. Guru-gurunya : Ibrāhim bin al-Ḥakim, Ismail bin 'Ulaiyyah, Ja'far bin 'Auni al-Kūfī, Ḥatim bin Ismā'il al-Madani, Ḥusain bin 'Ali al-Ju'fi, Khalid bin al-Hariṣ al-Hujaimi, Sufyan bin 'Uyainah, 'Abdurrahman bin Mahdi, **'Abdurrazāq bin Hamām.**

¹⁰ Jamal al-Din al-Hajjaj Yusuf al-Mizzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma'al-Rijal*, (Beirut : Muassasah Risalah, 1415 H), juz 27, hal. 499-507.

- c. Murid-muridnya : Abū Ishāq Ibrāhim bin Ismā'il, Aḥmad bin Sa'īd ad-Dārimi, Aḥmad bin Salamah an-Naisāburi, Ishāq bin Mansur, Zakariyā bin Yahya, Mūsa bin Harun al-Hāmmal, Yahya bin Adam, **Muslim**.
- d. Tabaqat : 10
- e. Penilaian ulama ḥadīṣ
- | | |
|-----------------------------|--------------------------------|
| Abu Ḥatim bin Hibban | : 'Ulama wa Ḥaffiz |
| Aḥmad bin Syu'aib an-Nasa'i | : Ṣiqah |
| Ibnu Hajar al-Asqalani | : Ṣiqah , Ḥaffiz ¹¹ |

3. 'Abdu bin Ḥumaid

- a. Nama Lengkap : 'Abdu bin Ḥumaid bin Naṣr al-Kasi Abū Muḥammad al-Ma'ruf. Wafat pada tahun 249 H.
- b. Guru-gurunya : Abī Ishāq Ibrāhim bin Ishāq, Aḥmad bin Ishāq, Aḥmad bin 'Abdullah bin Yūnus, Ismā'il bin 'Abdul Karīm, Zakariyā bin 'Adī, Sa'id bin 'Ā'mir, Syadad bin Ḥakim, '**Abdurrazāq bin Hamām**.
- c. Murid-muridnya : **Muslim**, Attirmizi, Abū Sa'id Ḥatim, Abu Sa'id Ḥatim bin Ḥasan Asy-Syasyi, Abū 'Abdullah Sulaimān bin Isrā'il bin Jābir, Abū Bakar Muḥammad 'Amr.
- d. Penilaian ulama ḥadīṣ
- | | |
|------------|----------------------------------|
| Ibnu Hajar | : Ṣiqah wa Ḥaffiz. |
| Aż-Ẓahabi | : Ṣiqah wa Ḥaffiz. ¹² |

4. 'Abdurrazāq

- a. Nama Lengkap : 'Abdurrazāq bin Hamām bin Nāfi' al- Ḥumairi.
Beliau wafat pada tahun 211 H.

¹¹ Jamal al-Din al-Hajjaj Yusuf al-Mizzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma'al-Rijal*, (Beirut : Muassasah Risalah, 1415 H), juz 2, hal. 373-388.

¹² Jamal al-Din al-Hajjaj Yusuf al-Mizzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma'al-Rijal*, (Beirut : Muassasah Risalah, 1415 H), juz 18 , hal. 524-5528.

- b. Guru-gurunya : Ibrāhim bin Muḥammad bin Abī Yahya, Ibrāhim bin Yazid al-Khūzi, Ismā'il bin 'Abdullah al-Bisri, 'Abdullah bin Ziyād bin Sam'āni, 'Abdurrahmān bin Zaid bin Aslam, **Ma'mar bin Rāsyid**.
- c. Murid-muridnya : Ibrāhim bin Mūsa al-Razi, Aḥmad bin Ṣālih al-Miṣri, Ishāq bin Abī Isrāil, Ḥasan bin 'Abdul 'A'la as-Ṣona'ani, Sufyān bin 'Uyainah, **'Abdu bin Ḥumaid**.
- d. Tabaqat : 9
- e. Penilaian ulama ḥadīṣ
- | | |
|------------------------|------------------------|
| Abu Bakr al-Basri | : Ṣiqah |
| Abu Dāwud al-Sijistani | : Ṣiqah |
| Ad-Daru Quthni | : Ṣiqah. ¹³ |

5. Ma'mar

- a. Nama Lengkap : Ma'mar bin Rāsyid al-Azdi al-Huddāni, beliau wafat pada tahun 154 H.
- b. Guru-gurunya : Ayūb as-Sakhitiyani, Jābir bin Yazīd al-Jufi, Khalid al-Ḥazāi, Zaid bin Aslam, 'Abdullah bin 'Uṣmani, **'Abdullah bin Muslim bin Syihāb Az-Zuhri**, Aṭa'al-Khurasani, Hisyām bin 'U'rwah.
- c. Murid-muridnya : Ibrāhim bin Khālīd Aṣana'āni, Dāwud bin 'Abdurrahmān, Sufyan At-Ṣauri, Sufyān bin 'Uyainah, **'Abdurrazāq bin Hamām**.
- d. Tabaqat : 7
- e. Penilaian ulama ḥadīṣ
- | | |
|------------------------------|-------------------------------------|
| Abu Bakar al-Baihaqi | : Ḥaffiz, Hujjah |
| Abu Ḥatim al-Razi | : Salihul Ḥadīṣ |
| Aḥmad bin 'Abdullah al-'Ajli | : Ṣiqah, Rijal Salih. ¹⁴ |

¹³ Jamal al-Din al-Hajjaj Yusuf al-Mizzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma'al-Rijal*, (Beirut : Muassasah Risalah, 1415 H), juz 18, hal. 52.

6. Zuhri

- a. Nama Lengkap : Muḥammad bin Muslim bin ‘Ubaidillah bin ‘Abdillah bin Syihāb Az-Zuhrī Abū Bakr al-Madani. Beliau wafat pada tahun 124 H.
- b. Guru-gurunya : Ibrāhim bin ‘Abdillah bin Ḥunaini, Ismā’il bin Muḥammad bin Sa’d bin Abī Waqaṣ, Anas bin Mālik Ḥamid bin ‘Abdirrahmān bin ‘Ūf, **‘Ā’mir bin Sa’d bin Abī waqaṣ**.
- c. Murid-muridnya : Ibrāhim bin Sa’d az-Zuhri, Ismā’il bin Ibrāhim bin ‘Uqbah, Ayyūb bin Mūsa, Ḥakim bin Ḥakim bin ‘Ibād, Khālīd bin Yazid al-Miṣri, Zaid bin Aslam, Sufyān bin Ḥusain, ‘Abdullah bin Muḥammad bin ‘Aqil, Abdul Mālik bin Jarīj **Ma’mar bin Rāsyid**.
- d. Tabaqat : 4
- e. Penilaian ulama ḥadīṣ
 - Abu ‘Abdullah al-Ḥakim : Ṣiqah
 - Ibnu Hajar al-‘Asqalani : al-Faqihul Ḥaffiz
 - Muḥammad bin Sa’d Katibi : Ṣiqatu Kasirul Ḥadīṣ¹⁵

7. ‘Ā’mir bin Sa’d

- a. Nama Lengkap : ‘Ā’mir bin Sa’d bin Abī Waqaṣ al-Qurasyi al-Madani, beliau wafat pada tahun 104 H.
- b. Guru-gurunya : Abāni bin ‘Uṣman, Jābir bin Samarah, Abīhi **Sa’d bin Abi Waqaṣ**, Uṣman bin ‘Affan, Abi Ayyub al-Anṣari, Abi Hurairah, ‘A’isyah.
- c. Murid-muridnya : Ayyub bin Salamah bin Abdullah, Hasan bin ‘Uṣman bin ‘Abdurrahman, Sa’id bin Mūsayyab, ‘abdullah bin Abi

¹⁴ Jamal al-Din al-Hajjaj Yusuf al-Mizzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma’al-Rijal*, (Beirut : Muassasah Risalah, 1415 H), juz 28, hal. 303-311.

¹⁵ Jamal al-Din al-Hajjaj Yusuf al-Mizzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma’al-Rijal*, (Beirut : Muassasah Risalah, 1415 H), juz 26, hal. 419.

Salamah, ‘Usmān bin Ḥakim al-Anṣari, **Muḥammad bin Muslim bin ‘Abdullah bin ‘Abdillah bin Syihāb Az-Zuhri.**

d. Tabaqat : 3

e. Penilaian ulama ḥadīṣ

Aḥmad bin ‘Abdullah al-‘Ajli : Ṣiqah

Ibnu Hajar al-‘Asqalani : Ṣiqah

Al-Ḍahabi : Ṣiqah.¹⁶

8. Abīhi

a. Nama Lengkap : Sa’d bin Abi Waqāṣ, beliau wafat pada tahun 55 H.

b. Guru-gurunya : **Nabi Muḥammad Saw**

c. Murid-muridnya : Ibrāhim bin ‘Abdurrahmān, Ḥusain bin ‘Abdurrahmān, Zaid Abu ‘Ayyasy al-Madani, ‘Abdullah bin ‘Abbās, ‘Abdullah bin ‘Umar bin Khaṭṭāb, ‘Āmir bin Sa’d bin Abī Waqāṣ.

d. Tabaqat : 1

e. Penilaian ulama ḥadīṣ

Ibnu Hajar al-‘Asqalani : Ṣahabi Masyhur.¹⁷

2. Ḥadīṣ tentang Pahala Membunuh cicak dengan satu, dua dan tiga pukulan.

a. Sahih Muslim

حَدَّثَنَا يَحْيَى أَخْبَرَنَا خَالِدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَنْ قَتَلَ وَرَغَةً فِي أَوَّلِ الضَّرْبَةِ فَلَهُ كَذَا وَكَذَا حَسَنَةً وَمَنْ قَتَلَهَا فِي الضَّرْبَةِ الثَّانِيَةِ فَلَهُ كَذَا وَكَذَا حَسَنَةً أَدْنَى مِنَ الْأُولَى وَمَنْ قَتَلَهَا فِي الضَّرْبَةِ الثَّلَاثَةِ فَلَهُ كَذَا وَكَذَا حَسَنَةً لِذُنُوبِ النَّبِيِّ .

¹⁶ Jamal al-Din al-Hajjaj Yusuf al-Mizzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma'al-Rijal*, (Beirut : Muassasah Risalah, 1415 H), juz 14, hal. 21-23.

¹⁷ Jamal al-Din al-Hajjaj Yusuf al-Mizzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma'al-Rijal*, (Beirut : Muassasah Risalah, 1415 H), juz 10, hal. 309-314.

“Dan telah menceritakan kepada kami Yahya bin Yahya; Telah mengabarkan kepada kami Khalid bin 'Abdullah dari Suhail dari Bapakny dari Abu Hurairah dia berkata; Rasūlullah ṣallallahu 'a'laihi wasallam bersabda: "Barang siapa yang membunuh cecak satu kali pukul, maka dituliskan baginya pahala sebanyak begini dan begini kebaikan. Dan barang siapa yang membunuhnya dua kali pukul, maka dituliskan baginya pahala sebanyak begini dan begini kebaikan berkurang dari pukulan pertama. Dan siapa yang membunuhnya tiga kali pukul, maka pahalanya kurang lagi dari itu."¹⁸

b. Abu Dawud

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ الْبَزَّازُ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ زَكْرِيَّا عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَتَلَ وَرَعَةً فِي الضَّرْبَةِ الثَّلَاثَةِ فَلَهُ كَذَا وَكَذَا حَسَنَةً لِدُونَ الْأُولَى وَإِنْ قَتَلَهَا فِي الضَّرْبَةِ الثَّلَاثَةِ فَلَهُ كَذَا وَكَذَا حَسَنَةً أَذْنَى الثَّلَاثَةِ.

“Telah menceritakan kepada kami Muḥammad bin Aṣ Ṣabbah Al Bazzaz berkata, telah menceritakan kepada kami Ismā'il bin Zakariyā dari Suhail dari Bapakny dari Abu Hurairah ia berkata, "Rasūlullah ṣallallahu 'a'laihi wasallam bersabda: "Barangsiapa membunuh cicak dengan sekali pukulan maka ia mendapatkan pahala sekian dan sekian kebaikan. Barang siapa membunuhnya dengan dua kali pukulan maka ia mendapatkan sekian dan sekian kebaikan, lebih rendah dari yang pertama. Dan barangsiapa membunuhnya dengan tiga kali pukulan maka ia akan mendapatkan sekian dan sekian kebaikan, lebih rendah dari yang kedua."¹⁹

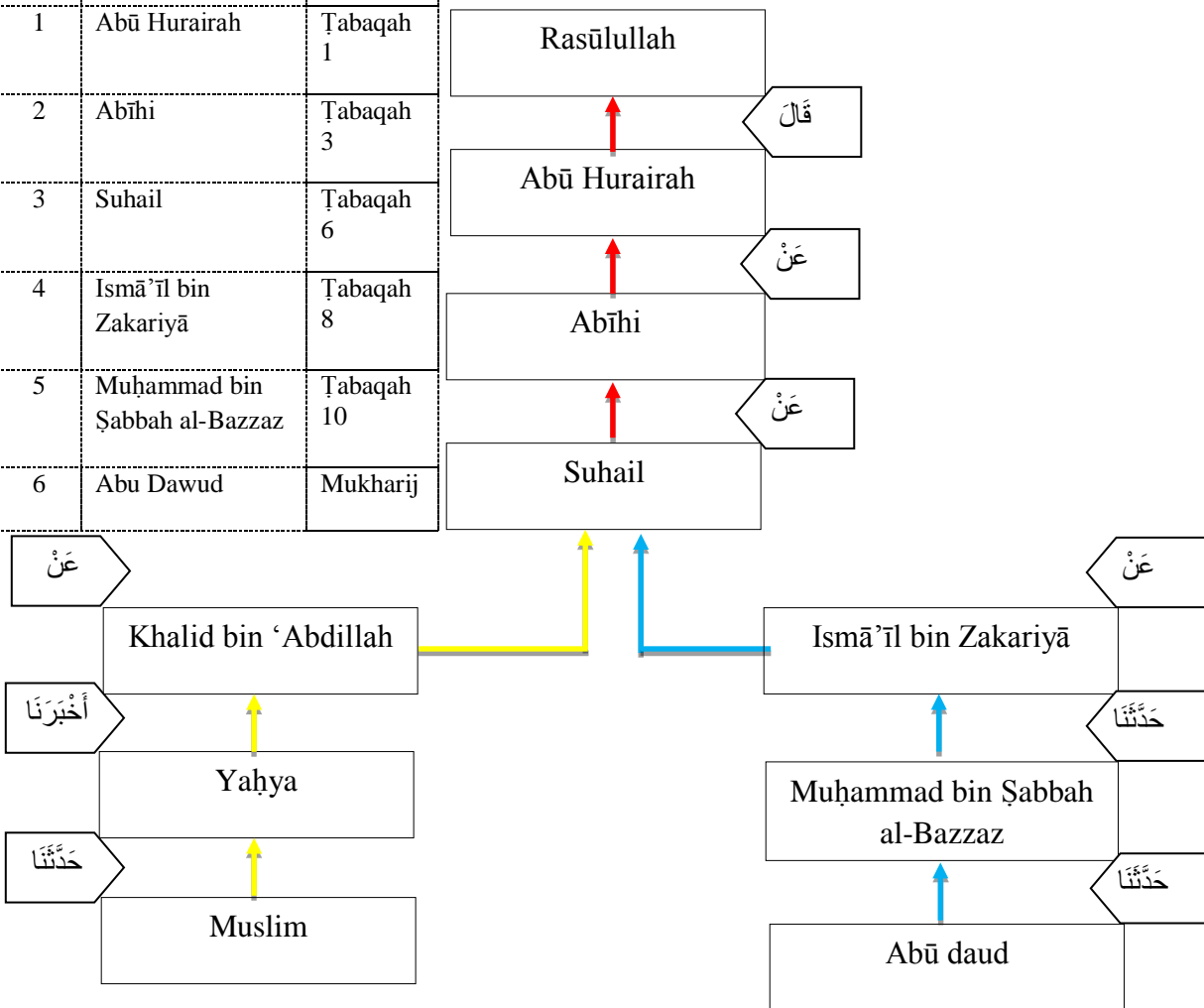
Meskipun banyak yang meriwayatkan ḥadīṣ tentang pahala membunuh cicak, sanad perawi tersebut juga saling berkaitan. Seperti dapat dilihat pada bagan di bawah ini :

¹⁸ Muslim ibn al-Hajjaj Abu al-Hasan al-Qusyairi al-Naisāburiy, *Al-Musnad al-Sahih al-Muktasar binaql al-'Adl'an al-'Adl ila Rasulallah Salla Allah 'a'laihi wasallam*, (Beirut : Dar Ihya al-Turas al-'Arabiyy, 1424 H.), jilid 4, h.1758

¹⁹ Abū daud Sulaiman ibn al-'Asy'as ibn Ishāq ibn Basyir ibn Syidad ibn 'A'mru al-Azdiy al-Sijistani, *Sunan Abi Daud*, (Beirut : Dar al-Risalah al-'Alamiyah, 1430 H.), jilid 7, h.538

Skema gabungan sanad sahih muslim dan Abū daud

No	Nama Periwat	Urutan Tabaqah
1	Abū Hurairah	Ṭabaqah 1
2	Abīhi	Ṭabaqah 3
3	Suhail	Ṭabaqah 6
4	Ismā'īl bin Zakariyā	Ṭabaqah 8
5	Muḥammad bin Ṣabbah al-Bazzaz	Ṭabaqah 10
6	Abu Dawud	Mukharij



Berikut jalur periwayat dari Abū Dāwud:

1. Abū Dāwud

- a. Nama Lengkap : Sulaimān bin al-Asy'ās bin Syaddad bin 'Amr bin Ā'mir, atau Sulaimān bin al-Asy'ās bin Ishāq bin Basyir bin Syaddad, Ibnu 'Amr bin 'Imran al-Azdi Abū Dāwud al-Sijjistani al-Ḥafīz. Imam Abū daud lahir pada tahun 202 H dan wafat pada bulan Syawal tahun 275 H, di Basrah. Perjalanan yang pernah beliau tempuh diantaranya: Irak, Khurasan, Syam, Mesir, Hijaz dan lain-lain.
- b. Guru-guru : Ibrāhim bin Basysyar al-Ramādi, Ibrāhim bin Ziyad sabalān, 'Uṣman bin Muḥammad bin Abi Syaybah, Aḥmad bin Ḥanbal, 'Ali ibn al-Madini dan 'Amr bin 'Awn al-Wasiti, **Muḥammad bin al-Ṣabbāhi al-Daulabi**.
- c. Murid-murid : al-Tirmizi, Ibrāhim bin Hamdāni bin Ibrāhim bin Yūnus al-'Aquli, dan Abū Ḥamid Aḥmad bin Ja'far al-Asy'ari al-Asbahāni, Abū Usāmah Muḥammad bin 'Abdul Mālik bin Yazīd.
- d. Tabaqat : 11
- e. Penilaian ulama ḥadīṣ
 - Abu Ḥatim : fiqhan, 'ilmian, hifzan, nuskan, wara'an
 - Az-Zāhabi : al-Ḥafīz
 - Ibnu Hajar : Ṣiqah Ḥafīz²⁰

2. Muḥammad bin al-Sabbāh al-Bazzaz

- a. Nama lengkap : Muḥammad bin al-Sabbāhi al-Daulābi abu Ja'far al-Baghdadi al-Bazzaz.
- b. Guru-gurunya : Ibrāhim bin Sa'd , Ishāq bin Yūsuf al-Azraq, Ismā'il bin Ja'far, **Ismā'il bin Zakariyā**, Sufyān bin 'Uyainah.

²⁰ Jamal al-Din al-Hajjaj Yusuf al-Mizzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma'al-Rijal*, (Beirut : Muassasah Risalah, 1415 H), juz 11, hal. 355-367.

c. Murid-muridnya : al-Bukhari, **Abū Dāwud**, Ibrāhim bin Ishāq, Aḥmad bin Ḥanbal, Abū Ja'far Aḥmad bin Ḥanbal, Aḥmad bin Maṣūrah-Ramadī, Aḥmad bin Yaḥya bin Ishāq.

d. Tabaqat : 10

e. Penilaian ulama ḥadīṣ

Abu Ḥatim : Ṣiqah

Aḥmad bin 'Abdullah al-'Ajli : Ṣiqah

Ibnu Hajar : Ṣiqah, Ḥafīz

Az-Zahabi : Ṣiqah, Hafīz.²¹

3. Ismā'il bin Zakariyyā

a. Nama lengkapnya : Ismā'il bin Zakariyyā bin Murrah al-Khulqani al-Asadi.

b. Guru-gurunya : Ismā'il bin Abī Khalid, Ḥasan bin 'Ubaidillah, 'Abdurrahmān bin Zaid bin Aslam, Abī Ishāq Sulaimān, **Suhail bin Abi Ṣalih**, 'Uṣman bin al-Aswad.

c. Murid-muridnya : Sa'īd bin Sulaimān al-Wāsiṭi, Sa'īd bin Maṣūrah, **Muḥammad bin al-Ṣabbāhi al-Daulabi**.

d. Tabaqat : 8

e. Penilaian ulama ḥadīṣ

Abū Ḥatim : Ṣalih

Abū Dāwud al-Sijistani : Ṣiqah

Az-Zahabi : Ṣadduq, Ṣiqah²²

²¹ Jamal al-Din al-Hajjaj Yusuf al-Mizzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*, (Beirut : Muassasah Risalah, 1415 H), juz 25, hal. 388-392.

²² Jamal al-Din al-Hajjaj Yusuf al-Mizzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*, (Beirut : Muassasah Risalah, 1415 H), juz 3, hal. 92-95.

4. Suhail

- a. Nama lengkap : Suhail bin Abī Ṣālih
- b. Guru-gurunya : Ḥabīb bin Ḥasan al-Kūfī, Sa'īd bin 'Abdurrahmān, Sa'īd bin al-Mūsayyab, **Abū Ṣālih Zakwān Assamāni**, Ṣafwan bin Abī Yazid.
- c. Murid-muridnya : Abū Ishāq Ibrāhim, Ismā'īl bin Ja'far, **Ismā'īl bin Zakariyyā**, Zuhair bin Mu'āwiyah al-Ju'fī, Sufyan At-Ṣauri, Syu'bah bin al-Hajjaj.
- d. Tabaqat : 6
- e. Penilaian ulama ḥadīṣ
 Abū Farij Ibnu al-Jawzi : Ṣiqah ma'mun
 Abū Ya'la al-Khulaili : Ṣiqah.²³

5. Abīhi

- a. Nama lengkapnya : Zakwān Abu Ṣālih Assamāni al-Madani, beliau wafat pada tahun 101 H.
- b. Guru-gurunya : Sa'd bin Abī waqāṣ, Sa'd bin Jubair, 'Abdullah bin 'Abbās, 'Uyainah bin Abī Sufyān, Mu'āwiyah bin Abī Sufyān, Abī Sa'd al-Khudri, **Abū Hurairah**.
- c. Murid-muridnya : Ibrāhim bin Abī Maimūnah, Ismā'īl bin Abī Khalid, Ḥakim bin Jubair, Ṣafwān bin Salim, Muḥammad bin Muslim bin Syihāb az-Zuhri, **Suhail bin Abi Salih**.
- d. Tabaqat : 3
- e. Penilaian ulama ḥadīṣ
 Abu Ḥatim : Ṣiqah Ṣālihul Ḥadīṣ
 Abu Zar'ah al-Razi : Ṣiqah Mustaqīmul Ḥadīṣ
 Aḥmad bin Ḥanbal : Ṣiqah.²⁴

²³ Jamal al-Din al-Hajjaj Yusuf al-Mizzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma'al-Rijal*, (Beirut : Muassasah Risalah, 1415 H), juz 12, hal. 223-227.

²⁴ Jamal al-Din al-Hajjaj Yusuf al-Mizzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma'al-Rijal*, (Beirut : Muassasah Risalah, 1415 H), juz 8, hal. 513-516.

6. Abū Hurairah

- a. Nama lengkap : Abū Hurairah al-Dausi al-Yamāni, beliau lahir di Mina pada tahun 19 H kemudian wafat pada tahun 59 H di Madinah.
- b. Guru-guru : **Nabi Muḥammad Saw**, Abū Bakar al-Sidiq, Abi bin Ka'ab, 'Umar bin Khaṭṭab, A'isyah binti Abū Bakar, Asāmah bin Zaid, al-Fadl bin al-Abbās Ibnu Abbās.
- c. Murid-murid : Ibrāhim bin Ismail, 'Abdullah bin 'Abbas, Anas bin Mālik, Marwan bin Ḥakim, Sa'id bin Sa'id al-Maqburi, Sa'id bin Hayya at-Tamimi, **Zakwān Abu Ṣalih Assamāni al-Madani** .
- d. Tabaqat : 1
- e. Pendapat ulama ḥadīṡ
Ibnu Hajar : Sahabi.²⁵

3. Ḥadīṡ tentang keikutsertaan cicak untuk meniupkan api ketika Nabi Ibrāhim dibakar

a. Sahih Bukhari

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى أَوْ ابْنُ سَلَامٍ عَنْهُ أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أُمِّ شَرِيكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ بِقَتْلِ الْوَزَغِ وَقَالَ : كَانَ يَنْفُخُ عَلَى إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

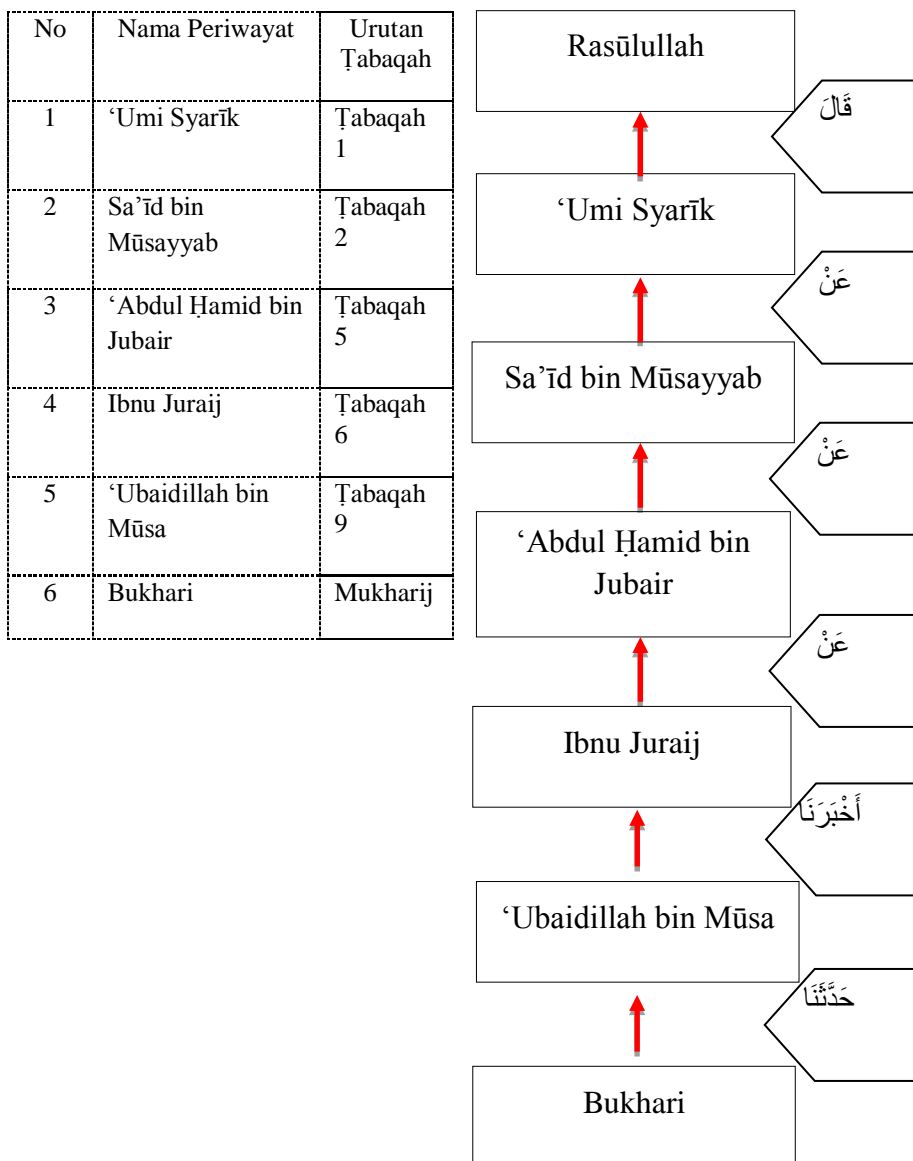
“Telah menceritakan kepada kami ‘Ubaidillah bin Mūsa atau Ibnu Salam dari dia, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Juraij dari ‘Abdul Hamid bin Jubair dari Sa'id bin al-Mūsayyab dari Ummi Syarīk Radiyallahu ‘anha bahwa Rasūlullah Sallallahu ‘A’laihi wasallam memerintahkan untuk membunuh cicak. Dan beliau bersabda: “Dahulu cicak ikut membantu meniupkan api (untuk membakar) Ibrāhim ‘A’laihissalam.”²⁶

²⁵ Jamal al-Din al-Hajjaj Yusuf al-Mizzzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma'al-Rijal*, (Beirut : Muassasah Risalah, 1415 H), juz 34, hal. 366-378.

²⁶ Abu ‘Abdillah Muḥammad ibn Ismā'il ibn Ibrāhim ibn al-Mugirah al-Ju'fiy al-Bukhariy, *Al-Jami' al-Musnad al-Sahih al-Mukhtasar min Umur Rasulullah Salla Allah 'a'laihi wasallam wa Sunanihi wa Ayyamih*, (Beirut : Dar Tauq al-Najat, 1422 H.), jilid 4, h.141

Sanad hadiṣ tentang keikutsertaan cicak meniupkan api ketika Nabi Ibrahim dibakar juga saling berkaitan. Seperti dapat dilihat pada bagan di bawah ini :

Skema tunggal sanad ṣahih bukhari



1. Bukhari

- a. Nama Lengkap : Muḥammad bin Ismā'īl bin Ibrāhim bin al-Mughīrah ibnu Bardizabah Abī Ḥasan al-Bukhari. Beliau wafat pada tahun 256H.
- b. Guru-guru : Ibrāhim bin Ḥamzah al-Zubair, Ibrāhim bin Mūsa al-Razi, Aḥmad bin Ḥanbal, Ja'far bin 'Abdullah al-Sulami al-Balkhi, **'Ubaidillah bin Mūsa.**
- c. Murid-murid : al-Tirmizi, Ibrāhim bin Ishāq al-Harbi, Salih bin Muḥammad al-Asadi al-Ḥafiz, al-Qāsim bin Zakariyyā al-Muṭarriz, Muslim bin al-Hajjaj.
- d. Tabaqat : 11
- e. Pendapat ulama ḥadīṣ
Abū Ḥatim : Ṣiqah
Ibnu Hajar : Ṣiqah.²⁷

2. 'Ubaidillah bin Mūsa

- a. Nama lengkap : 'Ubaidillah bin Mūsa bin Abī al-Mukhtār , beliau wafat pada tahun 219 H.
- b. Guru-gurunya : Ibrāhim bin Ismā'īl bin Majma', Isrā'il bin Yūnus, Ismā'īl bin Abī Khalid, Ismā'īl bin 'Abdul Mālik, Zuhair bin Mu'āwiyah, **'Abdul Malik bin Juraij.**
- c. Murid-muridnya : **al-Bukhari**, Ibrāhim bin Ya'qūb, Ibrāhim bin Dīnār al-Baghdādi, Aḥmad bin Ḥanbal, Ḥasan bin 'Ali bin 'Affān al-'Ā'miri.
- d. Tabaqat : 9
- e. Penilaian ulama ḥadīṣ
Abū Ḥatim : Ṣadduq Ṣiqah
Abū Hafiṣ : Ṣiqah

²⁷ Jamal al-Din al-Hajjaj Yusuf al-Mizzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma'al-Rijal*, (Beirut : Muassasah Risalah, 1415 H), juz 24, hal. 430-443.

Az-Zāhabi : Šiqah.²⁸

3. Ibnu Juraij

- a. Nama lengkap : ‘Abdul Malik bin ‘Abdul ‘Azīz bin Juraij, beliau wafat pada tahun 150 H.
- b. Guru-gurunya : Ibrāhim bin Abī Bakr, Ishāq bin ‘Abdullah bin Abi Ṭalhah, Abī Hāsyim Ismā’īl bin Kašir, Ja’far bin Muḥammad Al-Šadiq, **‘Abdul Ḥamid bin Jubair**.
- c. Murid-muridnya : Ismā’īl ibnu ‘Ulaiyah, Ja’far bin ‘Aūn, Khālid bin al-Hariš, Zuhair bin Muḥammad al-Tamimi, Zaid bin Hibbān, Sufyān bin Ḥabīb, **‘Ubaidillah bin Mūsa**.
- d. Tabaqat : 6
- e. Penilaian ulama ḥadīš

Abū al-Qasim	: Šiqah
Abū Bakr al-Baihaqi	: Ḥafīz, Šiqah
Abū Ḥatim bin Hibban	: Šiqah. ²⁹

4. ‘Abdul Ḥamid bin Jubair

- a. Nama lengkap : ‘Abdul Ḥamid bin Jubair bin Syaibah bin ‘Usmān bin Ab Ṭalhah.
- b. Guru-gurunya : **Sa’īd bin Mūsayyab**, ‘Ikrimah Maula ‘Ibnu ‘Abbās, ‘Umar bin Abdul ‘Azīz, Muḥammad bin ‘Abbād bin Ja’far.
- c. Murid-muridnya : Sa’īd bin ‘Abdirrahmān al-Jumhi, Sufyān bin ‘Uyainah, **‘Abdul Malik bin Juraij**.
- d. Tabaqat : 5
- e. Penilaian ulama ḥadīš

Ibnu Hajar al-Asqalani	: Šiqah
Yaḥya bin Ma’in	: Šiqah. ³⁰

²⁸ Jamal al-Din al-Hajjaj Yusuf al-Mizzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma’ al-Rijal*, (Beirut : Muassasah Risalah, 1415 H), juz 19, hal. 164-169.

²⁹ Jamal al-Din al-Hajjaj Yusuf al-Mizzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma’ al-Rijal*, (Beirut : Muassasah Risalah, 1415 H), juz 8, hal. 338.

5. Sa'īd bin Mūsayyab

- a. Nama lengkap : Sa'īd bin Musayyab bin Hazin bin Abī Wahhab bin 'Amri bin 'Ā'iz. Beliau wafat pada tahun 92 H.
- b. Guru-gurunya : Abī bin Ka'ab, Anas bin Malik, Jābir bin 'Abdillah, Sa'd bin Abī Waqāṣ, 'Abdullah bin 'Abbās, 'Uṣman bin 'Affan, **Ummi Syarīk**.
- c. Murid-muridnya : Ismā'īl bin Umayyah, Zaid bin Aslam, Salim bin 'Abdillah bin 'Umar, Sa'd bin Ibrāhim , Yūnus bin Yūsuf, **'Abdul Ḥamid bin Jubair**.
- d. Tabaqat : 2
- e. Penilaian ulama ḥadīṣ

Abū Zar'ah al-Razi	: Šiqah imam
Abū Abdullah al-Ḥakim	: Šiqah. ³¹

6. Ummi Syarīk

- a. Nama lengkap : Ummi Syarīk al-'Ā'miriyyah
- b. Guru-gurunya : **Nabi Muḥammad Saw**.
- c. Murid-muridnya : Jābir bin 'Abdullah, **Sa'īd bin al-Musayyab**, 'U'rwah bin Zubair.
- d. Tabaqat : 1
- e. Penilaian ulama ḥadīṣ

Ibnu Hajar	: Ṣaḥabiyyah
Abū Ḥatim	: Żikruha al-Ṣahabah. ³²

³⁰ Jamal al-Din al-Hajjaj Yusuf al-Mizzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma'al-Rijal*, (Beirut : Muassasah Risalah, 1415 H), juz 16, hal. 415.

³¹ Jamal al-Din al-Hajjaj Yusuf al-Mizzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma'al-Rijal*, (Beirut : Muassasah Risalah, 1415 H), juz 11, hal. 66-74.

³² Jamal al-Din al-Hajjaj Yusuf al-Mizzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma'al-Rijal*, (Beirut : Muassasah Risalah, 1415 H), juz 35, hal. 367.

B. Kualitas Ḥadīṣ

1. Ḥadīṣ tentang cicak sebagai hewan fuwasik (fasik).

a. Ḥadīṣ riwayat muslim

Setelah penulis melakukan analisis terhadap ḥadīṣ dengan menggunakan kitab *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal* yang di fokuskan pada riwayat ṣahih muslim dapat di simpulkan bahwa seluruh periwayat dalam sanad ḥadīṣ tersebut dalam keadaan bersambung antara guru dan muridnya dan mereka semua dalam keadaan ṣiqah. Sehingga ḥadīṣ perintah membunuh cicak melalui periwayatan imam muslim dinyatakan *Ṣahih* menurut ijma 'ulama.

2. Ḥadīṣ tentang Pahala Membunuh cicak dengan satu, dua dan tiga pukulan.

a. Ḥadīṣ riwayat Abū dāud

Selanjutnya penulis menganalisis sanad ḥadīṣ tentang pahala membunuh cicak dengan satu, dua, tiga kali pukulan . Disini penulis memfokuskan penelitian sanad pada riwayat Abū daud menggunakan kitab *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal* dan seluruh periwayat dalam ḥadīṣ tersebut bersambung antara guru dan muridnya . Seluruh periwayat dalam keadaan ṣiqah, dan ḥadīṣ ini dinilai *Ṣahih* menurut Muḥamad Naṣiruddin al-Bani.

3. Ḥadīṣ tentang keikutsertaan cicak untuk meniupkan api ketika Nabi Ibrāhim dibakar.

a. Ḥadīṣ riwayat ṣahih bukhari

Penelitian sanad ḥadīṣ yang ketiga yaitu ḥadīṣ tentang keikutsertaan cicak meniupkan api ketika Nabi Ibrāhim di bakar dengan menggunakan kitab *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal* dan memfokuskan pada riwayat Imam Bukhari . Seluruh periwayat dalam ḥadīṣ tersebut bersambung sanadnya dan seluruh periwayat ḥadīṣ dalam keadaan ṣiqah, dan menurut ijma 'ulama ḥadīṣ ini dinilai *Ṣahih*.